

RINGKASAN

Manajemen Pemerahan Kambing Perah Di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Achmad Ilzam Alfian, NIM C31171278, Tahun 2020, 38 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si, IPM (Pembimbing Utama), Drh. Jaya Wulandari (Pembimbing Lapangan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang).

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan keterampilan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan instansi. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama empat bulan di satu lokasi.

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) yakni di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dilaksanakan mulai tanggal 9 September 2018 sampai 31 Desember 2019. UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang merupakan unit pelaksana teknis yang bergerak di bidang pembibitan ternak khususnya kambing.

Kegiatan yang dilakukan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan kambing, manajemen pemeliharaan sapi perah, manajemen pemeliharaan sapi bali, manajemen pengolahan lahan dan manajemen perawatan cempe dan pengolahan produk.

Manajemen pemeliharaan kambing yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah meliputi sanitasi kandang, pemberian pakan, pemerahan, kesehatan hewan, recording, pemasangan ear tag dan perkandangan. Manajemen pemeliharaan sapi perah yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah meliputi

sanitasi kandang, pemberian pakan, pemerahan, kesehatan hewan, recording, Pemasangan ear tag dan keluh, perkandangan, pemeliharaan pedet dan perawatan sapi perah kering. Manajemen pemeliharaan sapi bali yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah meliputi membersihkan kandang, membersihkan tempat pakan dan minum, memberi pakan dan minum ternak, membersihkan dan memandikan ternak, membersihkan lingkungan sekitar kandang dan melakukan penanganan kesehatan dan reproduksi.

Manajemen pengolahan lahan yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah meliputi menyiapkan lahan seperti pembersihan lahan dari gulma atau hama, pembuatan parit. Menyiapkan bibit seperti menghitung kebutuhan bibit dan menyediakan stok bibit sesuai kebutuhan. Perawatan lahan dan tanaman seperti pengairan, pemupukan dan penyiangan atau pembersihan dari gulma. Pemanenan seperti pemotongan, penimbangan hasil dan pengangkutan hasil panen. Pengolahan hasil panen seperti pencoperan dan pembuatan silase atau fermentasi hijauan. Manajemen perawatan cempe dan pengolahan produk yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Perawatan cempe meliputi membersihkan lender-lendir, memberikan kolostrum, menyiapkan dan memberikan susu, membantu penanganan kesehatan, ikut membantu dalam program pencegahan penyakit pada cempe dan recording. Pengolahan produk meliputi menakar dan mencatat hasil pemerahan, menjaga kebersihan ruangan laboratorium pengolahan dan lingkungan sekitar, menjaga kebersihan, kerapian dan sterilisasi laboratorium, menyiapkan bahan-bahan, mematuhi tata tertib laboratorium, mengikuti proses pengolahan dari mulai awal hingga pengemasan sesuai SOP yang berlaku, tertib, tenang dan bertanggung jawab dan membantu administrasi dan pemasaran produk.

Semua tatalaksana dalam manajemen pemeliharaan kambing, manajemen pemeliharaan sapi perah, manajemen pemeliharaan sapi bali, manajemen pengolahan lahan dan manajemen perawatan cempe dan pengolahan produk sudah dilaksanakan dengan baik di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan

Makanan Ternak Malang. Terutama kegiatan pemeliharaan kambing yang dilakukan disana adalah mengetahui bagaimana manajemen pemerahan yang diterapkan dalam pemeliharaan kambing perah. Manajemen pemerahan yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah pelaksanaan pemerahan yang dilakukan satu kali dalam sehari yaitu pada pagi hari, mencatat hasil produksi susu setiap ternak ke dalam buku rekording hasil pemerahan dan mengantarkan susu ke laboratorium untuk diproses lebih lanjut. Disimpulkan beberapa tatalaksana dalam sanitasi kandang, pemberian pakan, kesehatan hewan, recording, pemasangan ear tag dan perkandangan sudah dilaksanakan dengan baik di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dibandingkan dengan peternakan kambing tradisional.